

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat Pertamina

Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional ini didirikan berdasarkan pada UUD 1945 pasal 33, utamanya pada ayat 2 dan 3 yang berbunyi:

Ayat 2: Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

Ayat 3: Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sejarah perjalanan Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional (PERTAMINA) berawal dari ditemukannya sumur minyak pertama di Indonesia, yakni di wilayah Tunggul di Sumatera Utara oleh seorang pengusaha tembakau bangsa Belanda yang bernama A.J. Zijlker. Secara kebetulan Ia menemukan rembesan minyak dari perut bumi di areal perkebunannya yang selanjutnya menjadi sumur minyak yang cukup terkenal di dunia karena mampu memproduksi minyak mentah sampai 15 tahun lamanya dengan kedalaman hanya 121 meter.

Oleh karena itu sejarah pertambangan minyak dan gas bumi di Indonesia dimulai dari sebuah lapangan minyak bekas BPM (Bataafsche Petroleum Maatschappij) di Pangkalan Brandan, Sumatera Utara tersebut. Dimana dengan didasari kemauan keras sebagai modal utama, maka di atas puing-puing lapangan minyak ini didirikanlah PT. PERMINA (Perusahaan Minyak Nasional) pada tanggal 10 Desember 1957 sebagai pengganti perusahaan PT. Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara (PT. ETMSU)

oleh para perintis perusahaan minyak nasional dengan melakukan usaha-usaha rehabilitasi bekas-bekas lapangan minyak yang telah beberapa kali dibumi-hanguskan itu.

Selanjutnya, pada bulan Pebruari 1961, pemerintah membentuk perusahaan negara dengan nama PN. PERTAMIN yang mempunyai tugas utama di bidang distribusi dan pemasaran minyak dan gas di dalam negeri. Dan pada tahun 1961 itu pula, yakni tepatnya pada bulan Juli 1961, PT. PERMINA dirubah menjadi Perusahaan Negara dengan tugas utamanya yang bergerak di bidang produksi.

Tiga tahun setelah perusahaan ini berubah menjadi Perusahaan Negara, yakni bulan Oktober 1964, PN. PERMINA meluaskan jangkauan operasinya ke Irian Jaya dengan membeli seluruh saham dari N.N.G.P.M (Nederlandsche Nieuw Guinea Petroleum Maatschapij) di Sorong. Satu tahun kemudian, PN. PERMINA selanjutnya membeli seluruh kekayaan PT. Shell Indonesia yang terdapat di Sumatera Selatan, Kalimantan, Jawa Barat, dan Jakarta, yang dibayar dengan menggunakan hasil produksi sendiri.

Selanjutnya, salah satu bagian di dalam perusahaan ini, yakni Direktorat Pembekalan dan Pemasaran Dalam Negeri (Direktorat PPDN) yang berkedudukan di Jakarta memiliki 8 (delapan) unit wilayah kerja di Indonesia yang bertanggungjawab untuk mengendalikan jaringan distribusi dan pemasaran minyak dan gas bumi di dalam negeri. Dimana unit-unit wilayah kerja tersebut dipimpin oleh seorang Pimpinan Unit (General Manager) dan berkedudukan di beberapa wilayah di Indonesia, yakni:

- a. Unit Pemasaran I, yang berkantor pusat di Medan;
- b. Unit Pemasaran II, yang berkantor pusat di Palembang;
- c. Unit Pemasaran III, yang berkantor pusat di Jakarta;

- d. Unit Pemasaran IV, yang berkantor pusat di Semarang;
- e. Unit Pemasaran V, yang berkantor pusat di Surabaya;
- f. Unit Pemasaran VI, yang berkantor pusat di Balikpapan;
- g. Unit Pemasaran VII, yang berkantor pusat di Makassar;
- h. Unit Pemasaran VIII, yang berkantor pusat di Jayapura.

4.2. Pemasaran Produk Pelumas “Mesran Prima XP” pada PERTAMINA Cabang Pekanbaru.

Selama ini Pertamina Cabang Pekanbaru telah memasarkan beberapa jenis produk pelumas yang kesemuanya merupakan produk PERTAMINA. Adapun jenis-jenis produk pelumas yang telah dipasarkan Pertamina Cabang Pekanbaru di daerah ini adalah:

- a. Pelumas Mesin Bensin 4 Langkah yang terdiri dari:
 - (1). Mesran F-1 Full Synthetic
 - (2). Mesran Prima XP
 - (3). Mesran Prima
 - (4). Mesran Super XP
 - (5). Mesran Super
 - (6). Mesran.
- b. Pelumas Mesin Diesel yang terdiri dari:
 - (1). Meditran SX
 - (2). Meditran SC
 - (3). Meditran S
 - (4). Mesran B.
 - (5). Meditran
- c. Pelumas Transmisi dan Hidrolik untuk Alat Berat yang terdiri dari:
 - (1) Translik HD
- d. Pelumas Transmisi/Roda Gigi yang terdiri dari:
 - (1). Rored EPA

- (2). Rored HDA
- e. Pelumas Mesin Bensin 2 langkah yang terdiri dari:
 - (1). Mesrania 2T Enviro
 - (2). Mesrania 2T LS (Low Smoke)
 - (3). Mesrania 2T Super – X
 - (4). Mesrania 2T Super
 - (5). Mesrania 2T Sport TCA
 - (6). Mesrania 2T Outboard
- f. Pelumas Mesin Diesel Industri dan Perkapalan yang terdiri dari:
 - (1). Meditran SMX
 - (2). Medripal D
 - (3). Meditran P
 - (4). Medripal 8
 - (5). Medripal 11
 - (6). Medripal 12
 - (7). Medripal 20
 - (8). Medripal 30
 - (9). Medripal 40
 - (10). Medripal 570
 - (11). Diloka 448 X
- g. Pelumas Roda Gigi Industri yang terdiri dari: Masri RG
- h. Pelumas Hidrolik yang terdiri dari:
 - (1). Turalik
 - (2). Turalik C
- i. Pelumas Bantalan Industri yang terdiri dari:
 - (1) Sebana
 - (2) Sebana P
 - (3) Medripal
 - (4) Gandar 800
- j. Pelumas Selinder Mesin Uap yang terdiri dari: Silinap
- k. Pelumas Kompresor Pendingin yang terdiri dari: Kompen

- l. Pelumas Heat Transfer yang terdiri dari: Termo
- m. Pelumas Lumas Industri dan Otomotif yang terdiri dari:
 - (1). Gemuk PERTAMINA SG – NL
 - (2). Gemuk PERTAMINA TS 2
 - (3). Gemuk PERTAMINA 2,3 – NL
 - (4). Gemuk PERTAMINA EP1 – NL, EP2-NL

Diantara berbagai jenis produk pelumas yang dipasarkan oleh Pertamina Cabang Pekanbaru, maka produk pelumas “Mesran Prima XP” yang merupakan produk terbaru. Pelumas “Mesran Prima XP” merupakan generasi terbaru pelumas otomotif PERTAMINA yang diproduksi untuk memenuhi tuntutan standard mutu yang disyaratkan oleh produsen kendaraan mesin bensin.

Keandalan pelumas Mesran Prima XP telah diuji oleh lembaga independent internasional seperti American Petroleum Institute (API) dan telah diberikan sertifikasi dengan tingkatan API Service SJ/CF. Selain disertifikasi oleh API, Mesran Prima XP juga memperoleh sertifikat dari Asosiasi Produsen Mobil Eropa (ACEA) dan pengakuan dari produsen mobil seperti Mercedes Benz. Dalam pengujian yang pernah dilakukan, Mesran Prima XP sanggup melumasi mesin mobil hingga 15.000 km. Namun demikian PERTAMINA merekomendasikan penggunaan hingga 7.500 km mengingat kondisi mesin mobil yang dimiliki konsumen tidak sama.

Pabrik pembuat pelumas “Mesran Prima XP” atau lebih dikenal dengan Lube Oil Blending Plant (LOBP) di Indonesia saat ini berada di 3 (tiga) lokasi, yakni:

- 1. LOBP Jakarta
- 2. LOBP Cilacap
- 3. LOBP Surabaya